

## **Saldo Nasabah BRI Prioritas amblas Rp 1,4 M akibat undangan nikah digital, begini saran pakar IT**

Malang, 9 Juli 2023

Jebakan alias phishing berkedok undangan digital sedang marak di Indonesia. Terakhir Nasabah BRI Prioritas jadi korban. Saldo pengusaha aksesoris, Silvia YAP, asal Lawang, Malang, Rp 1,4 miliar lenyap setelah mengklik undangan digital yang dikirim seseorang melalui WhatsApp pada Mei 2023 lalu.

Pakar Keamanan IT, Alfons Tanujaya dalam situs webnya menjelaskan, phishing berkedok surat undangan pernikahan itu mengandung APK (Android Package Kit) dari luar PlayStore yang jika diinstal akan mencuri kredensial OTP dari perangkat korbannya.

“Ketika APK android berbahaya ini di jalankan, sebenarnya akan muncul beberapa peringatan seperti menginstal aplikasi dari luar PlayStore sangat berbahaya dan tidak disarankan,” katanya.

Namun masyarakat tidak terbiasa memperhatikan peringatan ketika instal aplikasi dan cenderung memberikan persetujuan tanpa membaca teliti dan mengerti akibat persetujuan tersebut.

“Ketika peringatan ini diabaikan, masih muncul peringatan lain ketika memberikan akses SMS kepada aplikasi yang ingin di instal, termasuk data dokumen dan foto perangkat kepada aplikasi berbahaya yang diinstal tersebut,” tambahnya.

Informasinya, hanya ponsel android yang dapat dijebol pelaku phishing tersebut. Untuk menghindari terkena penipuan ini, pentingnya selalu berhati-hati terhadap tautan atau pesan yang tidak dikenal. “Disarankan tidak mengklik tautan atau memberikan informasi pribadi kepada siapapun yang tidak dikenal, terutama melalui internet,” pungkasnya.

Sebelumnya diberitakan lensaindonesia.com, Silvia YAP (52) pengusaha aksesoris kendaraan asal Jl Inpol Suwoto, Kecamatan Lawang, Malang, kehilangan saldo Rp 1,4 miliar yang disimpan dalam ATM BRI. Kasus ini dilaporkan ke pelayanan kepolisian terpadu (SPKT) Polda Jatim.

Laporan tersebut tertuang dalam nomor LP/B/405/VII/2023/SPKT/POLDA JAWA TIMUR, terkait ilegal akses dan dugaan adanya tindak pidana pencucian uang (TPPU), pada Rabu (5/7/2023) siang.

Hilmy F Ali, kuasa hukum korban mengatakan, kliennya yang merupakan nasabah prioritas BRI ini kehilangan uang miliaran Rupiah setelah membuka undangan digital yang dikirim seseorang. Dia menduga, kliennya jadi korban phising.

“Akhir Mei 2023, klien kami menerima undangan pernikahan digital. Undangan tersebut diklik, terus di handphonenya Ada 6 aplikasi mobile banking. Tapi, yang kebobol hanya BRI. Laporan ke Polda ini soal ilegal akses dan TPPU,” katanya.